

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akhir dari fase krisis datang dengan lahirnya seorang anak karena kehamilan merupakan peristiwa yang wajar bagi perempuan dan merupakan momen yang menggembirakan bagi semua perempuan. Secara umum, perubahan fisik dan psikologis yang dialami ibu selama masa kehamilan tampaknya berhubungan dengan perubahan biologis (hormonal) yang dialaminya. Wanita hamil biasanya mengalami fluktuasi emosi, dan sikap mereka terhadap kehamilannya juga cenderung berubah (Rahman, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), terapi psikologis dan proses penyembuhan sama-sama dipengaruhi oleh aspek mental dan spiritual, sehingga menarik untuk dikaji. Empat karakteristik: sehat secara fisik (biologis), sehat secara kognitif (psikologis), sehat secara sosial, dan sehat secara spiritual, menunjukkan bahwa seseorang berada dalam kesehatan yang sempurna. Dengan demikian, pengelolaan kesehatan manusia, khususnya ibu hamil, harus memenuhi keempat kriteria tersebut (Niko, 2018).

Menurut penelitian yang diterbitkan dalam jurnal, wanita yang hamil atau dalam trimester ketiga kehamilan dan mengalami kecemasan akan menunjukkan gejala berikut: Gejala fisik termasuk nyeri dada, sesak napas, berkeringat, kejang, kelemahan otot, kelemahan atau mati rasa, sakit kepala, gangguan pencernaan, menggigil, sering buang air kecil, diare, gelisah, gugup, dan gemetar. b) Pemikiran: percaya dia tidak mampu mengatasi ancaman, percaya tidak ada yang bisa dia lakukan untuk membantu dirinya sendiri, akan khawatir tentang apapun, takut bahwa dia tidak mampu menangani masalah, c) Perasaan agresi, kerentanan, kecemasan, dan panik d) perilaku: menjauhi hal-hal yang membuat Anda cemas, memasuki situasi yang membuat Anda cemas, dan memasuki situasi yang membuat Anda cemas. Ada empat kategori tingkat kecemasan menurut Halter (2014) dalam Husnah & Ramayanti (2023), yaitu rendah, sedang, berat, dan panik.

Kecemasan ini juga sering dialami ibu selama kehamilan, terutama pada kehamilan pertama (primigravida), yang merupakan pengalaman baru. Menjelang persalinan, kecemasan juga akan meningkat secara signifikan selama trimester ketiga kehamilan. Terutama trimester ketiga karena akan mengalami persalinan dan melahirkan. Setiap ibu Muslim diharapkan untuk rutin mengamalkan terapi dzikir dengan tujuan mempersiapkan persalinan baik fisik maupun psikis agar tidak mengalami kecemasan dan stress yang berlebihan. Pasalnya, kecemasan atau stres yang dialami ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelainan bawaan, operasi caesar, kelahiran prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta gangguan emosi dan perilaku pada ibu. (Widiani & Noviani, 2020).

Kehamilan, atau tindakan melahirkan anak, terkadang disebut sebagai salah satu fase yang harus diselesaikan untuk memiliki anak, dan karena itu sering dianggap sebagai tahap terpenting dalam kehidupan seorang wanita. Seorang ibu harus mendapatkan perawatan yang tepat selama kehamilannya dan setelah melahirkan karena mengabaikannya dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih cukup tinggi di Indonesia dibandingkan negara ASEAN lainnya menjadi bukti bahwa kondisi tersebut ada. Berdasarkan Survei Penduduk Sub Sensus (SUPAS) Antar Sensus. AKI di Indonesia adalah 369/100.000 kelahiran hidup dengan Jawa Barat memiliki AKI tertinggi. Sukabumi dengan AKI 226/100.000 merupakan salah satu kabupaten dengan AKI tertinggi. (Erlandia & Gemiharto, 2014).

Kondisi emosional ibu hamil trimester III hingga kelahiran bayi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu (AKI). Proses kehamilan menyebabkan perubahan signifikan pada kesejahteraan psikologis dan fisik ibu hamil trimester ketiga, dan perubahan ini hanya berdampak buruk bagi penyesuaian diri ibu hamil tentunya. Ketika kita harus beradaptasi dengan perubahan hidup, perubahan itu menjadi penyebab stres. Karena sering terjadi perkembangan bahagia, seperti menikah atau hamil, membuat orang merasa stres dan cemas (Erlandia & Gemiharto, 2014).

Perawat memiliki peran dan tanggung jawab sebagai tenaga Kesehatan untuk memberikan asuhan keperawatan secara biopsikososial dan spiritual.

Salah satu peran perawat dalam kehamilan trimester III adalah dengan metode nonfarmakologis yang dapat digunakan oleh perawat dalam mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada saat akan menghadapi persalinan salah satunya yaitu metode terapi dzikir (Farida Umamy, Nopisanti, 2021).

Bisa dikatakan bahwa semua perbuatan atau perbuatan dilakukan dengan niat mencari keridhaan Allah SWT, yang merupakan definisi yang sangat luas dari dzikir atau mengingat Allah SWT. Jadi, dzikir kepada Allah SWT adalah cara kita menjalankan amanat dan kewajiban agama, seperti mengerjakan shalat wajib atau sunnah dan berpuasa sebulan penuh. Puasa Sunnah dan ramadhan, menunaikan ibadah haji dan umrah, menunaikan zakat, bertutur kata baik, belajar hal baru, dll. Hal ini menandakan bahwa apapun yang kita lakukan yang dapat membantu kita mengingat dan menafkahi Allah SWT dianggap sebagai dzikrullah (Rahman, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa survei dan wawancara di Puskesmas Tegalbuleud didapatkan bahwa pasien ibu hamil Trimester III yaitu sebanyak 10 orang ibu hamil Trimester III mengatakan petugas puskesmas sering menyarankan untuk melakukan terapi dzikir terhadap kecemasan yang di alami ibu hamil pada usia kehamilan trimester III ini karena akan menghadapi proses melahirkan akan tetapi banyak yang tidak melakukan terapi dzikir tersebut. Maka berdasarkan wawancara dengan klien penulis tertarik melakukan terapi dzikir terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Dari uraian di atas dapat dilihat bagaimana Terapi dzikir dapat memberikan pengaruh positif berupa perasaan optimisme, kelapangan dada, lebih bisa menguasai diri, serta perasaan tenang dan rileks. Oleh sebab itu, dzikir mampu membantu untuk kecemasan. Pada penelitian ini dzikir digunakan untuk membantu ibu hamil yang mengalami kecemasan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Aplikasi Terapi Dzikir Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III”.

## **B. Tujuan Umum**

### 1. Tujuan Umum

Berdasarkan dari uraian di atas tujuan penulisan ini adalah untuk memahami dan menaplikasikan pemberian Terapi Dzikir dengan masalah kecemasan pada ibu hamil Trimester III.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian pada klien dan keluarga klien dengan masalah kecemasan pada ibu hamil Trimester III.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pengaruh Aplikasi Terapi Dzikir terhadap kecemasan pada ibu hamil Trimester III.
- c. Memberikan rencana keperawatan dengan pemberian Aplikasi Terapi Dzikir terhadap kecemasan pada ibu hamil Trimester III.
- d. Melakukan Implementasi keperawatan pemberian Aplikasi Terapi Dzikir terhadap kecemasan pada ibu hamil Trimester III.
- e. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan masalah kecemasan pada ibu hamil Trimester III.

## **C. Manfaat Penulisan**

Ilmu Keperawatan serta informasi di bidang Keperawatan Maternitas mengenai hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan perkembangan dalam Asuhan Keperawatan pada ibu hamil Trimester III yang mengalami kecemasan.

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan Keperawatan khususnya pada bidang Keperawatan untuk dapat memberikan wawasan baru tentang “Aplikasi Terapi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalbuleud” sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan maupun peningkatan pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi kegiatan pada saat perkuliahan tentang penggunaan terapi dzikir untuk kecemasan pada ibu hamil trimester III. Serta bahan bacaan yang dapat memberikan pandangan baru bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi tentang bagaimana terapi dzikir digunakan untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga.

### b. Bagi Fasilitas Kesehatan (Faskes)

Hasil dari Aplikasi Pemberian Terapi Dzikir ini akan sangat bermanfaat bagi pasien dirumah sakit karena mampu menurunkan kecemasan pada ibu hamil Trimester III.

### c. Bagi Perawat

Perawat mendapatkan banyak pengalaman juga dapat meningkatkan pengetahuan yang tidak diketahui sebelumnya

### d. Bagi Klien

Hasil dari Aplikasi penerapan Terapi Dzikir ini dapat membantu mengatasi kecemasan pada ibu hamil Trimester III.